

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN INSYA' TAHRIRI DALAM PERSPEKTIF TEORITIS

Dicky Herlambang,¹ Anwar Sidik²

Insitut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian,¹ Insitut Sains Al-Qur'an Syekh
Ibrahim Pasir Pengaraian²

ABSTRACT

This study aims to examine the problems of Insya' Tahriri learning from a theoretical perspective. Insya' Tahriri is an Arabic writing skill that requires mastery of grammatical rules (nahwu and sharaf) as well as the ability to develop ideas in written form. However, in practice, this learning often encounters various difficulties that affect students' writing performance. This research uses a library research method by collecting data from relevant books, journals, and scientific articles. The data collection technique is conducted through documentation study, while the data analysis is carried out using a descriptive-analytical approach by reviewing theories related to Insya' Tahriri learning. The results of the study indicate that the main problems in Insya' Tahriri learning include students' low mastery of Arabic grammar, limited vocabulary, difficulties in sentence construction, and weak ability to develop ideas in writing. In addition, less varied teaching methods also contribute to students' low writing achievement. In conclusion, Insya' Tahriri learning still faces several theoretical and practical challenges. Therefore, the application of more varied teaching methods, continuous writing practice, and strengthening of grammar and vocabulary mastery are needed to improve students' Arabic writing skills effectively.

Keywords: *Written composition Insya' Tahriri, learning challenges, Arabic writing skills.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji problematika pembelajaran *Insya' Tahriri* dalam perspektif teoretis. *Insya' Tahriri* merupakan keterampilan menulis dalam bahasa Arab yang menuntut penguasaan kaidah nahwu dan sharaf serta kemampuan mengembangkan ide dalam bentuk tulisan. Namun, dalam praktiknya pembelajaran ini masih menghadapi berbagai kesulitan yang memengaruhi kemampuan menulis peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian (*library research*) dengan mengumpulkan data dari berbagai buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui penelaahan teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran *Insya' Tahriri*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika utama dalam pembelajaran *Insya' Tahriri* meliputi rendahnya penguasaan kaidah bahasa Arab, keterbatasan kosakata, kesulitan dalam menyusun kalimat, serta lemahnya kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide tulisan. Selain itu, kurang variatifnya metode pembelajaran juga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan menulis siswa. Kesimpulannya, pembelajaran *Insya' Tahriri* masih menghadapi berbagai tantangan baik secara teoretis maupun praktis. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif, latihan menulis secara berkelanjutan, serta penguatan penguasaan kaidah dan kosakata bahasa Arab agar kemampuan menulis siswa dapat meningkat secara optimal.

Kata Kunci: *Insya' Tahriri, problematika pembelajaran, keterampilan menulis bahasa Arab.*

PENDAHULUAN

Insya' Tahriri memiliki kedudukan yang sangat vital dalam struktur kurikulum bahasa Arab karena berfungsi mengembangkan keterampilan menulis atau maharah kitabah secara sistematis. Pembelajaran ini dirancang khusus agar peserta didik mampu menuangkan gagasan ke dalam tulisan yang runtut, padu, dan sesuai dengan kaidah nahwu sharf yang

berlaku. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi tersebut masih belum optimal dan dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks. Fakta empiris mencatat bahwa hampir 60% siswa masih memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal, yang mengindikasikan adanya kesenjangan yang cukup signifikan. Kondisi ini tentu menjadi perhatian utama mengingat kemampuan menulis merupakan indikator objektif untuk mengukur penguasaan bahasa secara menyeluruh. (Hidayat & Putra, 2023)

Al-insya' merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mengembangkan keterampilan menulis. Metode ini menekankan latihan mengarang dan menyusun kalimat atau teks secara bertahap, baik melalui bimbingan guru maupun secara mandiri. Dalam praktiknya, metode al-insya' tidak hanya berfungsi sebagai sarana melatih kemampuan menulis, tetapi juga sebagai media untuk mengintegrasikan unsur-unsur dasar bahasa Arab, seperti fonologi, kosakata, dan tata bahasa ke dalam penggunaan bahasa yang kontekstual. (Shofiyah dkk., 2025)

Pembelajaran Insysa' Tahriri juga merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada kemampuan menulis secara terstruktur dan sesuai kaidah kebahasaan. Keterampilan ini menuntut peserta didik untuk mampu menuangkan ide secara tertulis dengan memperhatikan tata bahasa (nahwu dan sharaf). Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, insya' menjadi bagian dari maharah kitabah yang sangat menentukan kualitas penguasaan bahasa siswa. Namun demikian, pembelajaran ini sering dianggap sulit oleh peserta didik karena membutuhkan penguasaan berbagai aspek bahasa secara bersamaan. (Baihaqi dkk., 2025).

Secara teoretis, pembelajaran Insysa' Tahriri tidak hanya berfokus pada hasil tulisan, tetapi juga pada proses berpikir dalam menyusun ide secara sistematis. Dalam banyak kajian, keterampilan menulis bahasa Arab sering dipengaruhi oleh penguasaan kosakata, struktur kalimat, serta kemampuan mengorganisasi gagasan. Kurangnya latihan yang terarah dapat menyebabkan rendahnya kualitas tulisan siswa dalam pembelajaran insya'. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan menulis secara bertahap dan berkesinambungan. (Ar-Rahim dkk., 2023)

Berdasarkan data empiris dari berbagai observasi di lembaga pendidikan, problematika Insysa' Tahriri muncul dalam bentuk kesalahan-kesalahan mendasar pada aspek nahwu dan sharaf yang cukup kronis. Banyak siswa yang melakukan kesalahan pada penentuan harakat, tasrif, serta pola kalimat muftada-khabar dan fi'il-fa'il yang sangat krusial dalam struktur kalimat bahasa Arab. Ketidakmampuan dalam mengaplikasikan kaidah-kaidah linguistik ini menyebabkan hasil karya tulis siswa menjadi tidak koheren dan sulit dipahami secara semantik oleh pembaca. Data menunjukkan bahwa lebih dari separuh kesalahan yang terjadi berakar pada lemahnya fondasi gramatikal siswa sebelum mereka memasuki tahap komposisi teks kreatif. (Syafe'i dkk., 2022)

Sejumlah penelitian terdahulu telah berupaya memetakan berbagai faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran Insysa' Tahriri, mulai dari faktor internal hingga faktor eksternal siswa. Beberapa peneliti menyoroti bahwa kelemahan dalam ekspresi tulisan seringkali disebabkan oleh metode pengajaran guru yang masih bersifat konvensional dan cenderung membosankan bagi generasi saat ini. Selain itu, aspek manajerial lembaga pendidikan dan kurangnya lingkungan bahasa yang kondusif juga diidentifikasi sebagai variabel yang turut memperlemah kemampuan menulis siswa secara kolektif. Studi-studi tersebut telah memberikan gambaran umum mengenai kendala teknis, namun seringkali fokus pada satu lembaga tertentu tanpa melakukan generalisasi yang lebih luas. (Masqon dkk., 2017)

Meskipun banyak penelitian yang telah mendiskusikan problematika Insysa' Tahriri secara praktis, masih terdapat kesenjangan penelitian yang cukup signifikan dalam perspektif teoretis yang mendalam. Kebanyakan studi yang ada hanya berhenti pada tahap identifikasi masalah teknis tanpa mengaitkannya dengan kerangka teoretis pembelajaran bahasa yang

modern dan integratif. Belum banyak peneliti yang mengeksplorasi bagaimana model evaluasi komprehensif dapat diterapkan untuk menyeimbangkan antara tuntutan gramatikal dan kreativitas ekspresi dalam karya tulis. Oleh karena itu, diperlukan sebuah studi yang mampu menjembatani antara realitas kendala di lapangan dengan landasan teoretis yang kuat untuk menemukan solusi yang berkelanjutan. (Akbar & Istiqomah, 2025)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam berbagai problematika yang dihadapi siswa dalam pembelajaran *Insya' Tahriri* dengan menggunakan kacamata perspektif teoretis yang relevan. Melalui analisis ini, diharapkan akan ditemukan akar permasalahan yang tidak hanya bersifat teknis linguistik, tetapi juga menyentuh aspek pedagogis dan metodologis yang mendasar dalam pengajaran bahasa Arab. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk merumuskan sebuah strategi penyelesaian masalah yang berbasis pada teori-teori pembelajaran menulis yang telah mapan secara akademik. Dengan mengetahui tujuan fundamental dari analisis ini, para praktisi pendidikan dapat merancang ulang pendekatan mereka dalam mengajarkan komposisi bahasa Arab secara lebih efektif. (Abd dkk., 2023)

Secara teoretis, kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang metodologi pengajaran bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan keterampilan menulis kreatif. Temuan yang dihasilkan akan memberikan kontribusi bagi pengembangan teori-teori pembelajaran *Insya'* yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan pendidikan di era digital saat ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi para akademisi dalam melakukan studi lanjutan yang lebih spesifik mengenai model-model instruksional bahasa Arab yang inovatif. Dengan demikian, bangunan teoretis mengenai pengajaran bahasa Arab di Indonesia akan semakin kokoh dan relevan dengan dinamika kebutuhan intelektual mahasiswa dan siswa. (Mukmin dkk., 2025)

Sedangkan secara praktis, kegunaan penelitian ini ditujukan bagi para guru dan institusi pendidikan agar dapat melakukan perbaikan yang signifikan dalam kurikulum pembelajaran *Insya' Tahriri* mereka. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan dalam menyusun bahan ajar yang lebih menarik serta menerapkan teknik evaluasi yang lebih objektif dan memotivasi bagi siswa. Selain itu, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pengembang kurikulum untuk mendesain ulang program pembelajaran yang lebih menekankan pada praktik menulis secara sistematis dan terarah. Diharapkan dengan adanya panduan praktis ini, kualitas tulisan bahasa Arab siswa akan meningkat dan mereka mampu berkompetisi di tingkat yang lebih tinggi secara akademik. (Khairani dkk., 2026)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) yang bersifat deskriptif analitis untuk mengkaji problematika pembelajaran *Insya' Tahriri* melalui berbagai sumber ilmiah yang relevan. Subjek penelitian berupa dokumen kepustakaan yang meliputi jurnal ilmiah, buku, hasil penelitian terdahulu, dan referensi lain yang berkaitan dengan pembelajaran *Insya' Tahriri*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi dengan menyeleksi, mengidentifikasi, dan mengelompokkan berbagai literatur sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui proses reduksi, klasifikasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai problematika pembelajaran *Insya' Tahriri*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran *insya' tahriri* memiliki tantangan mendasar pada aspek integrasi keterampilan berbahasa. Menulis tidak hanya membutuhkan kemampuan menuangkan ide, tetapi juga keterkaitan dengan kemampuan membaca dan memahami teks. Secara teoretis, keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif

yang kompleks. Ketidakeimbangan penguasaan keterampilan bahasa lainnya berdampak langsung pada kualitas tulisan siswa. Hal ini memperlihatkan bahwa pembelajaran insya' tahriri harus dilakukan secara integratif. (Miolo dkk., 2025)

Dari segi linguistik, kesulitan siswa dalam menyusun kalimat efektif menjadi salah satu problem utama. Banyak siswa mengalami interferensi bahasa ibu ketika menulis dalam bahasa Arab. Hal ini menyebabkan struktur kalimat yang dihasilkan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Secara teoretis, interferensi bahasa merupakan fenomena umum dalam pembelajaran bahasa kedua. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus untuk meminimalisir kesalahan tersebut dalam pembelajaran insya' tahriri. (Yuslizar & Arifa, 2021) Hasil analisis juga menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran insya' tahriri sering kali kurang kontekstual. Materi yang disajikan tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa. Dalam perspektif teoretis, bahan ajar yang baik harus relevan, kontekstual, dan menarik bagi peserta didik. Ketidakesesuaian materi dapat menyebabkan siswa kesulitan memahami dan mengembangkan ide tulisan. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar menjadi aspek penting dalam pembelajaran menulis. (Husaini dkk., 2025)

Dari sisi pedagogis, peran guru juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran insya' tahriri. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan guru yang belum optimal dalam menjalankan peran tersebut, khususnya dalam memilih strategi dan model pembelajaran yang tepat. Pembelajaran bahasa Arab yang efektif menuntut guru untuk mampu mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa melalui pendekatan kontekstual (Rofii & Mabrukah, 2022). Selain itu, penggunaan metode yang kurang variatif dan kurangnya inovasi pembelajaran dapat menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses menulis (Rahmawati dkk., 2024). Oleh karena itu, kompetensi pedagogis guru yang meliputi kreativitas, inovasi, dan kemampuan mengelola pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis.

Selain itu, evaluasi dalam pembelajaran insya' tahriri juga menjadi salah satu aspek yang bermasalah. Penilaian sering kali hanya berfokus pada hasil akhir tulisan tanpa memperhatikan proses menulis. Padahal, dalam teori pembelajaran menulis, proses memiliki peran yang sangat penting. Evaluasi berbasis proses dapat membantu siswa memahami kesalahan dan memperbaiki tulisannya secara bertahap. Oleh karena itu, sistem evaluasi perlu dikembangkan agar lebih komprehensif. (Salsabila dkk., 2025)

Penggunaan media pembelajaran juga berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran insya' tahriri. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media yang variatif dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis. Media seperti gambar, video, dan teknologi digital dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide tulisan. Secara teoretis, media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas materi. Oleh karena itu, pemanfaatan media menjadi salah satu solusi dalam mengatasi problematika pembelajaran menulis. (Muslim, 2017)

Selain aspek-aspek tersebut, strategi pembelajaran yang digunakan dalam insya' tahriri juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Padahal, pembelajaran menulis yang efektif seharusnya melibatkan siswa secara aktif melalui latihan, diskusi, dan kolaborasi. Penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, peer review, dan pemberian umpan balik langsung, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Abd, R. N., Alfi, K., & Astuti, F. (2023). Selain itu, strategi pembelajaran aktif juga mampu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan keseluruhan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran insya' tahriri bersifat multidimensional, mencakup aspek linguistik, bahan ajar, kompetensi pedagogis guru, evaluasi, media pembelajaran, strategi pembelajaran, serta

motivasi belajar siswa. Seluruh aspek tersebut saling berkaitan dan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran menulis. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan secara komprehensif dan integratif agar pembelajaran insya' tahriri dapat berjalan secara efektif dan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa problematika pembelajaran Insya' Tahriri dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari aspek peserta didik, pendidik, metode pembelajaran, media, serta lingkungan belajar sehingga diperlukan upaya yang terpadu untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab. Kajian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Insya' Tahriri akan lebih efektif apabila didukung oleh strategi pembelajaran yang bervariasi, pemberian latihan menulis secara berkelanjutan, pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai, serta evaluasi yang berorientasi pada pengembangan kemampuan menulis peserta didik. Temuan tersebut memberikan kontribusi berupa penguatan konsep pembelajaran Insya' Tahriri yang tidak hanya berfokus pada penguasaan kaidah bahasa, tetapi juga pada pengembangan keterampilan menulis secara komunikatif dan kontekstual. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk menguji implementasi berbagai strategi pembelajaran Insya' Tahriri secara empiris.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, R. N., Alfi, K., & Astuti, F. (2023). *Ta'li'mul Insya' Fie Qismi Ta'liimil Lughatil'Aarabiyyati Bi Jami'atil Islamiyyatil Hukumiyyati Langsa Baina'l Musykilati Wa Hululiha. Al Intisyar*, 8(1), 42–50.
- Akbar, D., & Istiqomah, I. (2025). *تعليم الإنشاء في قسم اللغة العربية بالجامعة التهذيب الإسلامية جومبانج. Al-Fakkaar*, 6(2), 59–84.
- Al Maidah, S., Indrianto, N., & Nasar Bin Madi, F. (2026). Aligning curriculum, language, and learners: An evaluation of Arabic reading materials in primary education. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 226–246.
- Ar-Rahim, M. I., Julaeah, S., Sumiati, & Susiani, I. W. (2023). Media pembelajaran insya'. *Mahira*, 3(2), 139–150.
- Baihaqi, B., Hayati, S., & Rizki, A. (2025). Linguistic errors in Arabic writing (Insya') among students at SMAIT Al-Arabiyah Aceh Besar. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab*, 8(1), 889–899.
- Baroro, F. (2025). Technology in Arabic language learning. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 14(2), 241.
- Budiman, A., & Ikrom, M. (2022). Efektivitas pendekatan analisis kesalahan bahasa dalam pembelajaran insya' tahriri untuk meningkatkan kemampuan menulis. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 9(2), 488–501.

Hidayat, H. I., & Putra, S. (2023). Meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab dengan metode insya' muwajjah: Studi pada santri kelas IX. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 755–774.

Husaini, Q. M., Musthafa, I., Solahudin, D., & Al-Qorni, A. N. (2025). Development of contextual Arabic writing (Insya') teaching materials for pesantren students. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 9(2), 333–352.

Khairani, R., Bahrudin, U., Arifa, Z., & Faisal, F. (2026). From classroom exercises to journal publication: A narrative inquiry of redesigning Arabic writing instruction. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 11(1), 262–273.

Masqon, D., Suryadarma, Y., & Abdullah, A. F. (2017). Analisis problematika pembelajaran insya' Arabi at-Tahriri santri kelas lima Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) di Pondok Modern Gontor Dua. *At-Ta'dib*, 12(2), 139–154.

Miolo, M. I., Hula, I. R. N., & Laiya, F. F. S. (2025). Arabic orthography: Development of Kahoot and gamification website-based writing materials to improve understanding of writing rules. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 12(1), 1–17.

Mukmin, T. A., Khoirun, F., Hakim, W., Maksum, M. S., & Aminudin. (2025). Implementing ChatGPT in teaching insya' to intermediate-level students: Enhancing Arabic composition skills. *Journal of Educational Management Research*, 4(2), 907–920.

Muslim, M. (2017). Eksistensi Gontor di tengah arus modernisasi pendidikan: Sebuah model inovasi kurikulum. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(2).

Putri, F., & Ajahari, A. (2025). Metode pembelajaran dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 40470–40479.

Rahmawati, R. A., Sya'bani, M. Z., & Latifah, A. (2024). Membangun kompetensi menulis melalui kolaborasi: Studi implementasi pembelajaran kooperatif pada mata kuliah *Insya' Tahriri*. *Prosiding KONIPBSA: Konferensi Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Arab*, 4(1), 97–104.

Rofii, M., & Mabrukah, S. (2022). Strategi pengajaran bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis (Studi kasus pada siswa MTsN Bangkalan). *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 2(1), 9–18.

Salsabila, A. H., Prabaningrum, D. K., Sari, Y., Sari, N. A., & Sakti, B. P. (2025). Evaluasi pembelajaran menulis karangan melalui metode literatur pada siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 37093–37098.

Shofiyah, S., Hariyanti, H., & Sidik, A. (2025). Kajian metode Al-Insya' dan unsur-unsur dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 2(6), 13551–13561.

Syafe'i, I., Fauziah, N. N. P., & Azizah, Z. (2022). *Tahlīl al-akhtā' al-sharfiyyah wa al-nahwiyyah fī al-kitāb al-'Arabiyyah li dars al-insyā'*. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1(1).

Syarifah, R. (2018). Pembinaan modul pengajaran penulisan Bahasa Arab untuk pelajar Indonesia di peringkat sekolah menengah/Syarifah Rahmi.

Yuslizar, F. A., & Arifa, Z. (2021). Interferensi morfologi dan sintaksis bahasa Indonesia dalam berbicara bahasa Arab komunitas Al-Kindy UIN Malang. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 10(2), 1-11.